

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran faktor lingkungan (tempat penampungan air dan keberadaan kawat kasa pada ventilasi rumah) dan perilaku masyarakat kegiatan PSN 3M Plus (menguras TPA, menutup TPA, mengubur barang-barang bekas, kebiasaan menggantung pakaian dan menabur bubuk abate) berkaitan dengan kejadian demam berdarah di Pekon Margakaya Kabupaten Pringsewu sebagai berikut:

1. Keberadaan tempat penampungan air di lingkungan luar rumah dengan kategori tidak baik memiliki presentase sebesar 60,2% dan yang berkategori baik sebesar 39,8%.
2. Keberadaan tempat penampungan air di lingkungan dalam rumah dengan kategori tidak baik memiliki presentase sebesar 76,3% dan yang berkategori baik sebesar 23,7%.
3. Keberadaan kawat kasa pada ventilasi rumah dengan kategori tidak baik memiliki presentase sebesar 63,4% dan yang berkategori baik sebesar 36,6%.
4. Perilaku masyarakat dalam kegiatan menguras TPA dengan kategori tidak baik memiliki presentase sebesar 28% dan yang berkategori baik sebesar 70,2%.

5. Perilaku masyarakat dalam kegiatan menutup TPA dengan kategori tidak baik memiliki presentase sebesar 67,7% dan yang berkategori baik sebesar 32,3%.
6. Perilaku masyarakat dalam kegiatan mengubur barang-barang bekas dengan kategori tidak baik memiliki presentase sebesar 87,1% dan yang berkategori baik sebesar 12,9%.
7. Perilaku masyarakat dalam kebiasaan menggantung pakaian dengan kategori tidak baik memiliki presentase sebesar 67,7% dan yang berkategori baik sebesar 32,3%.
8. Perilaku masyarakat dalam kegiatan menabur bubuk larvasida (abate) dengan kategori tidak baik memiliki presentase sebesar 66,7% dan yang berkategori baik sebesar 33,3%.

B. Saran

1. Meminimalisir penggunaan tempat penampungan air yang sekiranya tidak terlalu dibutuhkan untuk mengurangi sarana potensial perkembangbiakan nyamuk.
2. Pemasangan kawat kasa pada ventilasi rumah dapat mencegah agar nyamuk tidak masuk ke dalam rumah.
3. Perlu adanya ketersediaan bubuk abate gratis dari pihak Puskesmas bagi masyarakat di Pekon Margakaya agar tidak adanya perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* di tempat penampungan air.
4. Untuk mengurangi angka penularan penyakit DBD sebaiknya pakaian-pakaian yang tergantung dan menumpuk dilipat dan disimpan dalam

lemari, serta membiasakan untuk tidak menumpuk dan menggantung pakaian di sembarang tempat.

5. Mengadakan program jumentik untuk menekan angka demam berdarah tiap tahunnya dengan mengadakan pemantauan jentik pada tiap-tiap rumah.
6. Mengadakan penyuluhan tentang penyakit demam berdarah, penanggulangan serta pencegahan demam berdarah melalui ajakan, himbauan, dan edukasi mengenai tempat-tempat yang berpotensi sebagai habitat nyamuk.